

**PEMANFAATAN PLATFORM MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP  
GAYA HIDUP REMAJA PADA SMAIT ALFITYAH PEKANBARU**

**Darmawati<sup>1</sup>, Sayidil Faqih Alifi Hakim<sup>2</sup>**

Prodi Ilmu Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau

[darmawati@uin-suska.ac.id](mailto:darmawati@uin-suska.ac.id)<sup>1</sup>, [hakimalifi29@gmail.com](mailto:hakimalifi29@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini mengeksplorasi dampak penggunaan TikTok terhadap gaya hidup remaja di SMAIT Alfityah Pekanbaru. TikTok, sebagai salah satu platform media sosial paling populer di dunia, telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan remaja, termasuk gaya berpakaian, pola konsumsi, dan interaksi sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi, yang dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok memiliki dampak positif, seperti menyediakan akses mudah ke konten edukatif, meningkatkan kreativitas melalui tantangan dan video pendek, serta mempererat hubungan sosial di antara remaja. Namun, penggunaan TikTok juga membawa dampak negatif, seperti ketergantungan pada gadget, paparan konten yang tidak sesuai, serta munculnya tren konsumtif. Peran orang tua dan guru menjadi sangat penting dalam memantau dan mengarahkan penggunaan TikTok untuk memastikan bahwa platform ini digunakan secara bijaksana. Dengan pendekatan yang tepat, TikTok dapat dimanfaatkan sebagai alat yang mendukung perkembangan remaja secara positif tanpa mengorbankan nilai-nilai pendidikan dan kesehatan mental mereka.

Kata kunci : TikTok, gaya hidup remaja, media sosial, dampak sosial, konsumsi digital

**Abstract**

This study explores the impact of TikTok on the lifestyles of teenagers at SMAIT Alfityah Pekanbaru. As one of the most popular social media platforms globally, TikTok has influenced various aspects of teenagers' lives, including fashion styles, consumption patterns, and social interactions. Employing a qualitative approach with semi-structured interviews, direct observations, and documentation, this research analyzed data thematically. The findings reveal that TikTok has positive impacts, such as providing easy access to educational content, fostering creativity through challenges and short videos, and strengthening social relationships among teens. However, it also poses negative effects, including gadget dependency, exposure to inappropriate content, and the rise of consumptive trends. The role of parents and teachers is crucial in monitoring and guiding TikTok usage to ensure the platform is utilized wisely. With the right approach, TikTok can serve as a tool to support teenagers' positive development without compromising educational values and mental well-being.

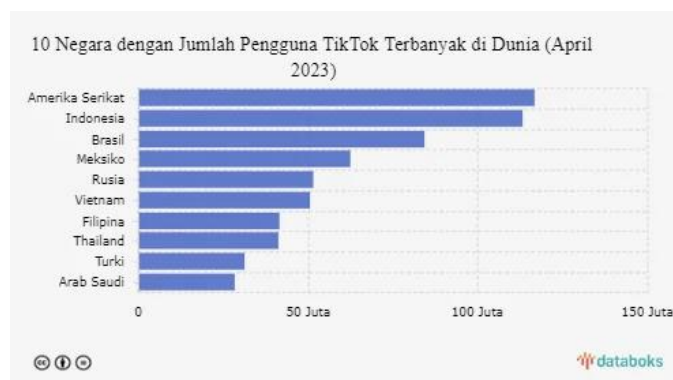
Keywords: TikTok, teenage lifestyle, social media, social impact, digital consumption

## PENDAHULUAN

Media sosial merupakan platform berbasis internet yang memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi informasi, dan membangun hubungan sosial secara virtual. Media sosial terdiri dari tiga aspek utama: pengenalan (*cognition*), komunikasi (*communication*), dan kerja sama (*cooperation*) (Afandi, 2019).

Kemudahan akses melalui perangkat ponsel telah membawa perubahan besar dalam penyebaran informasi, tidak hanya di negara maju tetapi juga di Indonesia. Informasi kini dapat tersebar dengan sangat cepat melalui media sosial, bahkan menggantikan peran media konvensional dalam menyampaikan berita. Media sosial memberikan ruang bagi siapa saja untuk berinteraksi dan menyampaikan pendapat secara bebas. Platform digital ini berupa aplikasi, situs web, atau layanan berbasis internet lainnya yang mendukung aktivitas komunikasi dan transaksi elektronik (Langi et al., 2022).

Platform media sosial kini menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan remaja. Salah satu platform populer adalah TikTok, yang menghilangkan batasan jarak dan waktu serta memungkinkan penggunanya untuk menjalin hubungan dengan mudah. TikTok, yang dikelola oleh perusahaan ByteDance dari Tiongkok, kini menjadi platform media sosial terbesar di dunia, melampaui platform-platform milik Facebook Inc. Keunggulan TikTok mencakup tampilan video berbasis landscape dan algoritma yang dirancang untuk memberikan pengalaman yang sangat personal bagi pengguna. Popularitas TikTok meningkat tajam selama masa pandemi COVID-19, menjadikannya salah satu aplikasi terpopuler hingga saat ini.



Sumber: Databoks.katadata.co.id

Gambar 1.1 penggunaan aplikasi Tiktok dunia

Di Indonesia, TikTok menempati posisi kedua secara global dengan 109,90 juta pengguna pada Januari 2023, menjadikannya platform hiburan online favorit masyarakat (Varita et al., 2024).

Dari remaja hingga orang dewasa bahkan anak-anak, banyak yang menyukai TikTok karena kemudahan penggunaannya. Aplikasi ini tidak hanya menyediakan hiburan tetapi juga menjadi sumber informasi. Pengguna dapat membuat maupun menikmati berbagai video dari berbagai usia, budaya, dan belahan dunia (MUTIAH & Shinta, 2022). Media sosial juga memudahkan akses informasi mengenai topik apapun, baik hiburan maupun edukasi.

Namun, penggunaan media sosial juga membawa dampak positif dan negatif bagi penggunanya, terutama remaja. Dari segi positif, media sosial mempermudah komunikasi, akses informasi, dan membangun koneksi. Namun, kebebasan dalam menggunakan media sosial juga memunculkan dampak negatif, seperti ketergantungan terhadap gadget, kemalasan, dan paparan konten yang tidak sesuai usia. Hal ini dapat memengaruhi gaya hidup remaja secara signifikan. Gaya hidup dapat didefinisikan sebagai pola perilaku yang mencerminkan nilai-nilai, preferensi, dan cara individu berinteraksi, termasuk dalam memilih barang, hiburan, serta cara berpakaian (Damayanti et al., 2022). Oleh karena itu, kontrol dari orang tua dan guru sangat diperlukan untuk menjaga keseimbangan gaya hidup remaja agar tidak merusak pendidikan maupun hubungan sosial mereka.

TikTok dan media sosial lainnya telah menjadi salah satu faktor yang memengaruhi gaya hidup remaja. Tren dan konten yang viral dapat dengan cepat memengaruhi cara berpikir, berpakaian, serta pilihan hiburan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampaknya terhadap perkembangan remaja, baik dari sisi positif maupun negatif, untuk menciptakan lingkungan digital yang sehat dan produktif. Peran Media Sosial dalam Kehidupan Remaja merupakan pengguna utama media sosial. Platform ini menyediakan akses yang mudah ke berbagai informasi dan hiburan, sekaligus memungkinkan mereka untuk membangun koneksi sosial tanpa batasan jarak. Namun, di sisi lain, media sosial juga memiliki dampak negatif, seperti kecanduan terhadap perangkat digital, paparan konten yang tidak sesuai dengan usia, serta perubahan gaya

hidup yang cenderung mengurangi produktivitas.

Gaya hidup adalah pola-pola tindakan dalam membedakan antara satu dengan yang lain (Triananda et al., 2021). Gaya hidup mencerminkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai, preferensi, serta pola konsumsi seseorang, seperti cara berpakaian, pilihan hiburan, dan cara bersosialisasi. Kehadiran media sosial, terutama TikTok, memiliki dampak yang signifikan terhadap gaya hidup remaja. Hal ini terlihat dari konten-konten yang mudah diakses dan tren yang berkembang dengan sangat cepat, sehingga memengaruhi kebiasaan serta preferensi mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode analisis literatur untuk memahami bagaimana TikTok memengaruhi gaya hidup remaja di SMAIT Alfityah Pekanbaru. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara tematik. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi. Peneliti terlibat langsung selama dua minggu di lokasi penelitian dan juga memantau aktivitas media sosial beberapa siswa di SMAIT Alfityah Pekanbaru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penggunaan TikTok di Kalangan Remaja SMAIT Alfityah Pekanbaru**

Perkembangan teknologi telah melaju dengan pesat, khususnya dengan adanya sistem digital seperti internet yang kini menjadi elemen krusial dalam kehidupan sehari-hari kita, baik di bidang pendidikan, usaha, maupun kegiatan sosial. Salah satu contoh sistem digital yang berpengaruh besar adalah aplikasi TikTok, yang telah memengaruhi gaya hidup dan norma-norma etika yang diterima oleh remaja saat ini. (Inzahroh & Naelatul Muna, 2023)

TikTok, sebagai salah satu platform media sosial paling terkenal di dunia, menarik perhatian yang besar dari kalangan remaja. Popularitasnya didorong oleh algoritma personalisasi yang canggih serta kemudahan akses. Teknologi seperti algoritma ini memungkinkan perusahaan seperti Twitter dan TikTok untuk mengumpulkan dan menjual praktik pembuatan diri pengguna, yang kemudian melalui proses agregasi, abstraksi, dan kategorisasi, diubah menjadi profil konsumen (Bhandari & Bimo, 2022). Menurut data,

Indonesia berada di posisi kedua sebagai negara dengan jumlah pengguna TikTok terbanyak, dengan total 109,90 juta pengguna pada Januari 2023. Di SMAIT Alfityah Pekanbaru, sebagian besar remaja menggunakan TikTok sebagai media hiburan, sumber berita, serta tempat untuk mengekspresikan diri.

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI SMAIT Alfityah Pekanbaru mengindikasikan bahwa mayoritas siswa menghabiskan waktu 2-3 jam per hari untuk memainkan TikTok, terutama pada malam hari setelah mereka belajar. Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka memanfaatkan TikTok untuk bersenang-senang, mengikuti tren terbaru, serta mencari konten yang berguna. Dari hasil pengamatan, TikTok juga menjadi tema yang banyak dibicarakan dalam obrolan sosial di kalangan siswa, baik melalui interaksi tatap muka maupun melalui grup di media sosial lain.

Berdasarkan studi yang dilaksanakan oleh Amir Fidiyansyah dan rekan-rekan, hal ini dapat mengakibatkan pergeseran dalam pilihan hiburan tradisional, seperti menonton TV atau bermain permainan. TikTok memungkinkan interaksi sosial melalui konten yang bisa dibagikan dan tren yang bisa diikuti bersama rekan-rekan. Membuat video secara bersama-sama dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kreativitas serta kolaborasi di antara remaja (Fidiyansyah et al., 2023).

Fenomena ini terjadi karena penggunaan media sosial yang berlebihan di kalangan remaja menjadi kebutuhan aktualisasi mereka untuk mencari hiburan. Kian remaja melakukan hal-hal yang terlihat kekinian dibandingkan meluangkan Waktu bersama keluarga ataupun mengerjakan tugas sekolah yang sifatnya membosankan (Wuisang, 2023).

### **Dampak positif penggunaan Tiktok pada gaya hidup remaja**

Tiktok yang sering dianggap memiliki efek negatif di mata beberapa orang, sebenarnya Tiktok memberikan dampak positif untuk gaya hidup remaja SMAIT Alfityah, hal ini diungkapkan oleh salah satu siswa yang kami wawancarai.

Dari hasil wawancara, siswa menyampaikan bahwa mereka sering menemukan video pendidikan yang membahas tentang strategi belajar yang efektif, motivasi hidup, serta tutorial keterampilan baru seperti desain grafis dan OOTD (Outfit of The Day). Salah satu murid bahkan berbagi pengalamannya bahwa TikTok membantunya memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih kreatif. Pernyataan ini tepat, karena berdasarkan

penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzan dan rekan-rekan, terdapat banyak edukasi baru yang diperoleh secara luas. Melalui aplikasi Tiktok, setiap individu dapat mempelajari banyak hal baru dari konten yang disajikan dalam bentuk video pendek dan teks, sehingga orang yang enggan membaca teks yang panjang akan lebih tertarik untuk memperhatikan karena tampilan di Tiktok yang menarik dan singkat (Fauzan et al., 2021).

Hal ini juga dirasakan oleh Wibi Ardi Alvianto dan rekan-rekannya dalam penelitian mereka yang berjudul “Tiktok Sebagai Media Interaktif Pembelajaran Editing Video.” Ia menyatakan bahwa Tiktok berhasil menjadi sarana pembelajaran. Pemakaian alat penyuntingan video TikTok dalam proses pembelajaran efektif meningkatkan partisipasi dan semangat siswa. Format video yang menarik, efek visual yang menarik, dan tantangan kreatif mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam belajar (Alvianto et al., 2024).

### **Dampak negatif penggunaan Tiktok pada gaya hidup remaja**

Beberapa efek positif tiktok sebagai platform hiburan juga membawa dampak negatif bagi para penggunanya. Salah satu siswa SMAIT Alfityah merasakan hal ini dan menyatakan, “saya kesulitan mengelola waktu karena terlalu menikmati menonton TikTok hingga larut malam”. Sebagian besar pelajar juga menyadari bahwa mereka terkadang terpapar pada konten yang tidak pantas, seperti video yang menggunakan bahasa kasar atau materi yang mengandung informasi palsu. Hasil pengamatan juga memperlihatkan bahwa sejumlah siswa cenderung terpengaruh oleh tren konsumtif yang diiklankan lewat TikTok, seperti berbelanja barang-barang yang sedang populer. Hal ini dijelaskan oleh Nirma Varita dkk, ia menjelaskan bahwa Pada kalangan remaja media sosial bukan sekedar dimanfaatkan sebagai media hiburan saja namun juga dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan salah satunya dalam hal gaya hidup. Mereka akan lebih sering meniru dan memiliki minat yang sangat besar terhadap suatu hal yang menarik perhatian mereka (Varita et al., 2024).

### **Pengaruh Tiktok terhadap Gaya Hidup Remaja**

TikTok telah menjadi media yang sangat signifikan dalam membentuk pola hidup remaja, terutama dalam aspek fashion, hiburan, dan cara mereka bersosialisasi. Di SMAIT Alfityah Pekanbaru, terungkap bahwa mode berpakaian siswa sangat dipengaruhi oleh tren yang

mereka amati di TikTok. Salah satu tren yang cukup mencolok adalah busana oversized, seperti tshirt longgar dan celana baggy, yang menjadi terkenal karena sering diperlihatkan oleh para konten kreator TikTok. Ini mendorong kaum remaja untuk mengadopsi tren tersebut dan menjadikannya bagian dari identitas gaya hidup mereka.

Dari wawancara terhadap sejumlah siswa, terungkap bahwa TikTok berpengaruh pada pilihan hiburan mereka. Sebagian besar siswa menggunakan waktu luang mereka untuk menonton video viral di TikTok, seperti klip komedi, tantangan dance, atau lagu-lagu yang populer. Bahkan, konten yang viral ini sering kali menjadi topik utama di kalangan mereka, baik ketika bertemu di sekolah maupun dalam grup media sosial. Ini mengindikasikan bahwa TikTok tidak hanya memengaruhi preferensi hiburan mereka, tetapi juga membentuk pola komunikasi baru yang didasarkan pada konten digital. Selain itu, TikTok juga memengaruhi kebiasaan konsumsi remaja, terutama dalam membeli produk atau aksesoris yang sedang populer. Di samping itu, TikTok turut berpengaruh pada perilaku konsumsi remaja, khususnya dalam membeli barang atau aksesoris yang lagi tren. Sejumlah siswa menyatakan ketertarikan untuk membeli produk seperti perawatan kulit, alat tulis, atau aksesoris mode setelah melihat saran atau promosi dari kreator TikTok. Ini menggambarkan bagaimana TikTok mendorong anak muda untuk ikut serta dalam tren konsumsi yang sedang viral di media sosial.

Secara umum, TikTok telah menjadi elemen krusial dalam kehidupan anak muda, memengaruhi cara berpakaian, pilihan hiburan, pola komunikasi, dan kebiasaan berbelanja mereka. Meskipun demikian, pengaruh ini tetap harus diawasi, sebab tidak semua tren yang muncul di TikTok sejalan dengan nilai-nilai pendidikan atau usia remaja. Hal ini diutamakan untuk remaja perempuan, mengingat mereka adalah penikmat sekaligus pengguna aplikasi TikTok. Hal ini ditekankan kepada remaja perempuan karena, pada remaja perempuan sebagai penikmat maupun pengguna dari aplikasi TikTok. Dari konten-konten yang dilihat tersebut remaja perempuan seringkali terpengaruh dengan konten creator atau influencer yang mempromosikan suatu barang kemudian muncul rasa keinginan untuk membelinya. Bahkan meniru atau mengikuti trend yang sedang viral, yang mana tidak mempertimbangkan dampaknya apakah yang dipublish tersebut menyimpang dari agama maupun sosial (Risky Azizah et al., 2023).

Trend juga menjadi faktor terjadinya gaya hidup seperti banyak terjadi pada remaja

karena, dari para pengguna social media lainnya terutama pengguna sosial media TikTok. Tidak hanya trend berjoget, pada aplikasi TikTok juga banyak konten ‘racun’ yang banyak di minati remaja. Konten ‘racun’ ini adalah konten dimana orang-orang merekomendasikan barang-barang yang menurutnya bagus. Konten ini juga diperkuat dengan adanya program affiliate, Program affiliate fitur yang bisa dimanfaatkan pengguna untuk memasarkan berbagai produk melalui konten video. Hal tersebut juga memicu terjadinya perubahan gaya hidup yang konsumtif kepada remaja (Khansa & Putri, 2022).

### **Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengontrol Penggunaan TikTok**

alah satu guru di SMAIT Alfityah menyatakan bahwa sekolah telah mengajarkan siswa tentang keharusan menggunakan media sosial dengan bijak. Guru tersebut juga menyarankan orang tua untuk mengawasi aktivitas anak-anak mereka di TikTok dengan cara menjalin komunikasi yang transparan dan menegakkan batasan waktu penggunaan. Di sisi lain, seorang orang tua murid menyatakan bahwa mereka menggunakan fitur kontrol orang tua untuk membatasi akses anak-anak mereka ke konten tertentu.

Peran orang tua dalam memantau dan mengendalikan pemanfaatan media daring remaja di SMA berkontribusi secara positif terhadap aktivitas anak-anak di sekolah. Hal ini krusial karena, pemakaian internet dan media sosial tanpa adanya kontrol atau pengawasan dari orang tua menjadi salah satu alasan mengapa remaja sekarang terjebak dalam kecanduan dan mengalami efek buruk akibat penggunaan media sosial yang berlebihan (Witoto, 2019). Partisipasi aktif orang tua dalam memantau penggunaan media sosial oleh remaja tidak hanya dapat mengurangi konsekuensi negatif, tetapi juga memiliki potensi sebagai sarana edukasi untuk menanamkan nilai-nilai positif. Pendekatan ini sejalan dengan teori interaksi sosial, yang menyoroti pentingnya pengawasan dan komunikasi yang transparan antara orang tua dan anak untuk membangun lingkungan yang mendukung perkembangan remaja secara komprehensif.

Dari penelitian tersebut, terungkap bahwa TikTok, sebagai salah satu platform media sosial yang sangat terkenal, memiliki dampak signifikan pada kehidupan remaja, termasuk di SMAIT Alfityah Pekanbaru. Kaum muda menggunakan TikTok untuk bersenang-senang, mempelajari hal-hal baru, dan mengekspresikan diri, sehingga terbentuk pola sosial yang berbeda dari kebiasaan lama, seperti hiburan klasik atau menghabiskan

waktu dengan keluarga. Dengan adanya algoritma canggih TikTok, setiap pengguna memperoleh pengalaman yang disesuaikan, yang secara bertahap membentuk identitas digital mereka melalui konten yang mereka lihat, interaksi yang mereka buat, dan preferensi yang mereka kembangkan. Identitas digital ini selanjutnya memengaruhi keputusan mereka di dunia nyata, seperti gaya berpakaian, pola konsumsi, hingga jenis hiburan yang mereka pilih.

Walaupun TikTok memberikan dampak positif, seperti meningkatkan kreativitas dan memperkuat hubungan sosial, platform ini juga menghadirkan risiko, seperti kesulitan mengatur waktu, terpapar konten yang tidak pantas, dan peningkatan sifat konsumtif. Karena itu, peran orang tua dan guru sangat krusial untuk mendukung remaja dalam memanfaatkan media sosial secara bijaksana. Ini dapat dilakukan melalui komunikasi yang jujur, pengaturan waktu penggunaan media sosial, serta pendidikan literasi digital.

Sebuah teori baru yang dinamakan "Dinamika Identitas Digital Remaja melalui Media Sosial" menguraikan bahwa media sosial, seperti TikTok, membentuk identitas digital remaja dengan cara yang berdampak pada gaya hidup mereka. Teori ini menggarisbawahi proses pembentukan identitas digital, dampak algoritma terhadap perilaku pengguna, serta hubungan interaksi di dunia maya dengan kehidupan nyata.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini mengungkapkan pengaruh penggunaan TikTok di kalangan siswa SMAIT Alfityah Pekanbaru. TikTok telah menjadi elemen krusial dalam kehidupan sosial dan hiburan para remaja, dengan sebagian besar siswa menghabiskan waktu 2-3 jam setiap hari di aplikasi ini, terutama setelah mereka menyelesaikan belajar. Aplikasi ini digunakan sebagai sumber hiburan, informasi, tempat untuk mengekspresikan diri, serta media untuk bersosialisasi dengan teman-teman. Pemanfaatan TikTok membawa sejumlah pengaruh positif, seperti berfungsi sebagai media pendidikan yang mendukung pelajar dalam memperoleh informasi tentang tips belajar, motivasi, dan keterampilan baru. Di samping itu, TikTok berperan sebagai sarana pembelajaran yang inovatif, yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar.

Namun, di pihak lain, TikTok juga memiliki dampak buruk, seperti tantangan bagi

remaja dalam mengelola waktu, paparan terhadap konten yang tidak pantas, dan pengaruh tren konsumsi yang memengaruhi cara hidup mereka. Dampak ini terlihat dari perubahan dalam gaya hidup anak muda, seperti dalam pemilihan fashion, hiburan, dan perilaku konsumsi, di mana mereka cenderung mengikuti tren yang sedang populer di platform itu. Untuk mengurangi dampak buruk ini, peran orang tua dan pengajar sangat krusial dalam mengawasi pemakaian TikTok. Mereka harus menyediakan pendidikan berkelanjutan mengenai penggunaan media sosial yang positif dan bertanggung jawab, termasuk menyadarkan remaja tentang dampak negatif TikTok terhadap gaya hidup dan kesehatan mental mereka. Orang tua dan pendidik diharapkan lebih terlibat dalam mengawasi jenis konten yang diakses remaja, memastikan bahwa mereka mendapatkan konten yang mendidik dan cocok untuk usia mereka. Selain itu, penjadwalan penggunaan TikTok yang seimbang sangat penting agar tidak mengganggu aktivitas krusial lainnya, seperti belajar, berinteraksi dengan keluarga, atau mendapatkan tidur yang cukup. Para remaja juga bisa didorong untuk lebih inovatif dalam memanfaatkan TikTok sebagai sarana untuk membagikan hal-hal yang berguna, seperti menciptakan konten pendidikan atau berbagi pengalaman belajar. Dengan pengawasan dan pengaturan yang tepat, penggunaan TikTok dapat memberikan dampak positif bagi remaja tanpa mengorbankan perkembangan sosial, kesehatan mental, dan prestasi akademik mereka.

## REFERENSI

- Afandi, Y. (2019). Gereja dan Pengaruh Teknologi Informasi “Digital Ecclesiology.” *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 1(2), 270–283. <https://doi.org/10.34081/270033>
- Alvianto, W. A., Amanullah, J., & Santoso, L. (2024). Jurnal Kajian Ilmu seni. *Media Dan Desain*, 1(1).
- Bhandari, A., & Bimo, S. (2022). Why’s Everyone on TikTok Now? The Algorithmized Self and the Future of Self-Making on Social Media. *Social Media and Society*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.1177/20563051221086241>
- Damayanti, A. R., Anjarsari, L., & Anjani, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Hidup Berpakaian Remaja Ilkom Untidar. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 2(2), 217–221. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i2.329>
- Fauzan, A., Sanusi, H., & Wafa, M. A. (2021). Dampak Aplikasi Tik Tok pada Interaksi Sosial Remaja “Studi di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.” *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB*, 1–14.

- Fidiyansyah, A., Octaviana, R., & Asriani, W. (2023). *Peran Media Sosial Tiktok Dalam Mempengaruhi Perilaku Sosial Remaja Di Era Digital*. 1(2), 9–15.
- Inzahroh, A., & Naelatul Muna, S. (2023). Penggunaan Media Sosial Tiktok Dalam Pembentukan Karakter Remaja. *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 84–97. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>
- Khansa, S. D., & Putri, K. Y. S. (2022). Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 133–141. <https://doi.org/10.33822/jep.v5i1.3939>
- Langi, A. S. P., Natsir, M., & Anam, S. (2022). Analisis Pemanfaatan Platform Media Sosial Dalam Perdagangan Pakaian Jadi Di Pertigaan Kampus Universitas. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 22. <https://doi.org/10.26714/vameb.v18i1.9629>
- MUTIAH, T., & Shinta, M. (2022). Gaya Hidup Remaja Melalui Sosial Media Tiktok. *Jurnal Media Penyiaran*, 2(1), 52–57. <https://doi.org/10.31294/jmp.v2i1.1282>
- Risky Azizah, Revina Sinta Ananda, & Andhita Risiko Faristiana. (2023). Dampak Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja Perempuan. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(4), 399–414. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1681>
- Terry, G. R. (2010). *Dasar-dasar Manajemen* (Cetakan 11). PT. Bumi Aksara.
- Triananda, S. F., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peranan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9106–9110.
- Varita, N., Nisa, U., & Saleh, R. (2024). Pengaruh Media Sosial Tiktok dan Lingkungan Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja Kota Banda Aceh. *SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 29. <https://doi.org/10.35308/source.v10i1.8914>
- Witoto, J. (2019). Peranan Orang Tua Terhadap Tingkat Penggunaan Media Online Remaja di Jakarta. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 9(2), 139–146. <https://doi.org/10.21067/jip.v9i2.3940>
- Wuisang, M. (2023). Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Tidur Pada Remaja. *Klabat Journal of Nursing*, 5(2), 97. <https://doi.org/10.37771/kjn.v5i2.1020>